

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA MINIMARKET LOKAL KOTA SURAKARTA

Liana Mangifera¹, Candra Kusuma Wardana^{2*}, Nova Azaria Maharani³,
Lisnawati⁴, Ahmad Irfan Indrajaya⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
liana.mangifera@ums.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang krusial dalam pengelolaan bisnis. Sayangnya, masih terdapat banyak toko ritel di Indonesia yang belum mampu melakukan pencatatan hingga pelaporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berupa hardskill dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Mitra pengabdian adalah karyawan Toko Surya Mart yang berjumlah 2 orang. Toko Surya Mart merupakan toko ritel modern yang terletak di Desa Pajang, Kota Surakarta. Pelaksanaan pengabdian ini sendiri melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: (1) tahap pembuatan format Microsoft Excel ter-otomasi; (2) tahap pelatihan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan; dan (3) tahap pendampingan pengelolaan usaha. Evaluasi dilakukan melalui diskusi tanya jawab dan penyebaran kuesioner pre-test dan post-test dengan metode rata-rata perbandingan. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata peningkatan pengetahuan peserta sebanyak dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman mitra terkait pencatatan dan pelaporan keuangan sebanyak 32,14 persen. Selain itu mitra juga telah mampu membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan menggunakan Microsoft Excell.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Pencatatan Keuangan; Pendampingan; Toko Ritel Tradisional.

Abstract: *The preparation of financial reports is one of the crucial aspects of business management. Unfortunately, there are still many retail stores in Indonesia that have not been able to carry out financial recording and reporting. The purpose of this service activity is to improve the ability in the form of hard skills in conducting financial records and reporting. The service partners are 2 employees of Toko Surya Mart. Toko Surya Mart is a modern retail store located in Pajang Village, Surakarta City. The implementation of this service itself involves lecturers and students of Universitas Muhammadiyah Surakarta. The service method is divided into three stages, namely: (1) the stage of making an automated Microsoft Excel format; (2) the stage of training in recording and making financial reports; and (3) the stage of business management assistance. Evaluation was carried out through questions and answers discussions and distributing pre-test and post-test questionnaires with the average comparison method. The evaluation results showed an average increase in participant knowledge as much as from this activity, namely an increase in partner understanding related to financial recording and reporting by 32.14 per cent. In addition, partners have also been able to make monthly and annual financial reports using Microsoft Excell.*

Keywords: *Assistance; Financial Report; Financial Recording; Traditional Retail Store.*



Article History:

Received: 17-07-2024
Revised : 13-08-2024
Accepted: 13-08-2024
Online : 31-08-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang paling tangguh dan berkontribusi besar bagi perekonomian negara Indonesia. Kiprah UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlahnya yang mencapai 60,7 juta unit. Selain itu, skala UMKM juga didominasi oleh usaha mikro sebesar 98,73 persen. Sementara hanya 8,7 persen sisanya tergolong sebagai usaha menengah. Sektor UMKM sendiri telah membantu membuka lapangan kerja kepada lebih dari 132,3 juta jiwa di Indonesia (Bank Indonesia, 2015). Beberapa kondisi tersebut menyiratkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh pesat jika dimulai dari membenahi dan membimbing sektor UMKM agar naik kelas. Kendati demikian, dikarenakan sebagian besar UMKM masih berskala mikro, maka permasalahan yang paling sering ditemui yaitu ketidakmampuan dalam membuat laporan keuangan, rendahnya pengetahuan terhadap pengembangan usaha, dan pemasaran produk yang terbatas (Arimby & Zaenal, 2020; Kussudyarsana et al., 2024).

Laporan keuangan merupakan sebuah pondasi yang cukup vital bagi sebuah perusahaan. Salah satu fungsi laporan keuangan adalah sebagai penyedia informasi terhadap penggunaan sumberdaya, alokasi biaya, dan performa perusahaan (Silvita et al., 2020). Karenanya, tidak adanya laporan keuangan membuat pengelola usaha tidak mampu mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat pengeluaran menjadi lebih efisien (Fatmawati et al., 2023). Disisi lain, terdapat perbedaan antara penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan besar dan UMKM. Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM disusun lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Selain menjadi ringkasan transaksi keuangan yang dilakukan selama periode waktu tertentu, laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan usaha, sehingga suatu laporan keuangan perusahaan hendaknya berkualitas karena interpretasi laporan keuangan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Amalia, 2023). Sayangnya baik dan buruk kualitas laporan keuangan yang dihasilkan bergantung pada ketersediaan sistem informasi keuangan yang tersedia dan sumberdaya manusia yang mumpuni (Mawarni & Nuraini, 2021; Santiago & Estiningrum, 2021). Seperti yang dinyatakan Mawarni & Nuraini (2021) bahwa jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan terbukti mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dibuat. Oleh karenanya, penting bagi suatu perusahaan untuk memastikan bahwa karyawan yang mengurus bidang keuangan dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Pengabdian ini dilakukan pada Toko ritel Surya Mart yang merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) milik Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) kecamatan Laweyan. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan karyawan Surya Mart didapati bahwa permasalahan

utama yang sedang dihadapi yaitu belum tersedianya laporan keuangan. Kondisi tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan karyawan dan tidak tersedianya perangkat pendukung seperti laptop atau komputer. Disamping itu, penjualan toko Surya Mart juga masih mengalami stagnasi baik secara offline maupun online (Mukharomah et al., 2023).

Demikian, diperlukannya solusi yang cepat dalam menangani permasalahan tersebut agar Toko Surya Mart memiliki laporan keuangan yang baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan (hardskill) karyawan toko Surya Mart dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga diharapkan mampu menjadi tolak ukur evaluasi kinerja bisnis serta meningkatkan performa operasional perusahaan.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian ini adalah toko Surya Mart. Toko Surya Mart sendiri merupakan toko ritel modern yang memiliki dua orang karyawan. Adapun produk yang dijual yaitu seperti kebutuhan sehari-hari seperti minyak goreng, cemilan, air kemasan, alat tulis, dan lain-lain. Lokasi pengabdian dilakukan didalam toko Surya Mart yang terletak di Desa Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menjalankan tiga hal, yaitu: (1) persiapan dan identifikasi permasalahan mitra; (2) pelaksanaan program pengabdian; (3) monitoring dan evaluasi. Tahap pertama yaitu persiapan dan identifikasi permasalahan mitra, hal tersebut dilaksanakan guna mengetahui permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh toko Surya Mart. Kemudian dilakukan juga pemetaan masalah dan alternatif solusi.

Selanjutnya, tahap kedua yaitu pelaksanaan program pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan pengadaan hal-hal sesuai dengan solusi permasalahan mitra yang sudah ditentukan. Pada tahap kedua tersebut, tim pengabdian juga berkoordinasi dengan penjaga toko guna melaksanakan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran dalam penggunaan sistem pencatatan keuangan yang sudah dibuat oleh tim sebelumnya. Sesuai dengan hasil identifikasi masalah, maka tim pengabdian pun melaksanakan kerja sama guna membuat laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal, melakukan pengadaan komputer, membuat format Microsoft Excel terotomasi terkait pencatatan keuangan, melakukan program terkait pemasaran online, dan melakukan pelatihan serta pendampingan terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dan pemasaran offline maupun online.

Pada tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi dan penyebaran kuesioner terkait dengan pemahaman mitra terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan monitor terkait progress pencatatan keuangan harian dan pembuatan laporan keuangan bulanan yang telah dibuat sebelumnya oleh mitra. Hal tersebut dilakukan agar tim pengabdian mengetahui apakah mitra telah mampu mengimplementasikan program-program yang telah dirancang secara maksimal atau belum.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahap pemetaan masalah digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui observasi secara cermat lalu menganalisisnya guna mengetahui akar penyebab masalah. Tahap awal ini dimulai dengan melakukan kunjungan kepada mitra, yaitu Toko Suryamart, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Pada saat kunjungan, tim pengabdian melakukan koordinasi dan wawancara secara detail dengan penjaga toko. Kemudian, dari tahapan ini didapati bahwa pada toko Surya Mart memiliki beberapa permasalahan pokok yaitu: (1) belum ada laporan keuangan baik laporan laba rugi maupun laporan perubahan modal; (2) pencatatan keuangan yang masih konvensional; (3) tidak tersedianya format file Microsoft Excel terotomasi untuk bagian pencatatan keuangan; dan (4) kemampuan SDM terkait pemasaran kurang. Selain itu, toko SuryaMart juga belum memiliki perangkat yang memadai untuk mempermudah dokumentasi transaksi. Dengan diketahuinya permasalahan-permasalahan tersebut, maka tim pengabdian menyusun solusi-solusi terbaik guna memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 1. Tim Pengabdian Melakukan Identifikasi Permasalahan Pada Toko Surya Mart

2. Pelaksanaan Program Pengabdian

Setelah melakukan identifikasi permasalahan pada mitra, maka tim pengabdian merumuskan solusi atas permasalahan yang terdapat pada toko Surya Mart. Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian yaitu:

a. Pembuatan Laporan Laba/Rugi

Laporan keuangan yang pertama dibuat yaitu laporan laba/rugi karena memang jajaran direksi atau PCM Laweyan sangat ingin mengetahui terkait perkembangan Toko SuryaMart. Setelah dilakukan analisa terhadap pencatatan keuangan yang telah dilakukan selama ini, didapati bahwa pendapatan terkait pemasukan hanya dapat diakses total setiap bulan. Kemudian terdapat beberapa beban operasional usaha sebagaimana terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Laporan Laba/rugi Toko Surya Mart
Bulan Januari Tahun 2023

Suryamart purwosari	
Laporan perhitungan laba/rugi	
Untuk periode berakhir 31 januari 2023	
A Pendapatan usaha	
Pendapatan toko	Rp13,553,400.00
Total	Rp13,553,400.00
B Pengeluaran usaha	
Pembelian produk	Rp7,680,812.00
Beban usaha	
Beban listrik	Rp0.00
Beban sampah	Rp50,000.00
Beban atk	Rp30,500.00
Beban operasional	Rp454,000.00
Beban insentif	Rp60,000.00
Beban angsuran	Rp4,500,000.00
Total	Rp12,775,312.00
Laba/rugi	Rp778,088.00

Rincian keterangan pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pendapatan toko Surya Mart pada bulan Januari 2023 yaitu sebesar Rp 13.553.400. Kemudian ditemukan juga bahwa pengeluaran usaha untuk pembelian produk yaitu sebesar Rp 7.680.812. Selanjutnya, Gambar 2 mengungkapkan data bahwa toko Surya Mart mendapatkan laba sebesar Rp 788.088 pada bulan Januari 2023. Sementara itu, temuan yang menarik adalah ditemukannya beban gaji karyawan. Kondisi tersebut disebabkan usaha yang dimiliki oleh PCM Laweyan lebih dari satu, sehingga beban gaji karyawan dibebankan pada amal usaha yang lain yaitu AirMu. Disamping itu, tim pengabdian juga melakukan pendampingan untuk membantu toko Surya Mart membuat laporan keuangan tahunan khususnya pada tahun 2023.

b. Pembuatan Laporan Perubahan Modal

Setelah membuat laporan laba/rugi, selanjutnya tim pengabdian melakukan pendampingan dalam proses pembuatan laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal adalah salah satu bentuk laporan keuangan yang menunjukkan adanya perubahan

modal punya suatu perusahaan akibat dari beberapa alasan terkait usaha, dan biasanya berlaku untuk periode tertentu. Isi di dalamnya menunjukkan adanya perubahan kekayaan atau aktiva bersih disimpan sama Perusahaan. Data yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Toko Surya Mart mengalami kerugian sebesar Rp 2.275.778 pada tahun 2023, sehingga modal akhir menyusut menjadi Rp 25.637.264. Kondisi tersebut dapat dijadikan acuan yang krusial bagi direksi perusahaan untuk melakukan pembenahan serius terkait dengan tata kelola pelaksanaan kegiatan operasional bisnis ritel toko Surya Mart.

Tabel 2. Contoh Laporan Perubahan Modal Toko Surya Mart Tahun 2023

Suryamart purwosari	
Laporan perubahan modal	
Untuk periode berakhir 2023	
Modal awal	Rp27,913,042.00
Rugi/laba bersih	-Rp2,275,778.00
Pengurangan modal	Rp25,637,264.00
Modal akhir	Rp25,637,264.00

c. Pembuatan File Microsoft Excel Terotomasi

Selain membantu membuat laporan keuangan pada tahun 2023, tim pengabdian juga turut membuat file Microsoft Excel terotomasi yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan harian, bulanan, hingga tahunan. File Microsoft Excel tersebut sangat krusial dalam pembuatan laporan keuangan tahunan. Rohmah & Hastuti (2021) dan Saggaf et al. (2023) menuturkan bahwa menggunakan Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan dinilai lebih mudah dimengerti untuk pelaku usaha skala mikro dan kecil. Penetapan besaran transaksi yang jelas dan tersistem membuat karyawan Surya Mart dapat dengan mudah membuat laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal (Faizal et al., 2021).

d. Pendampingan Tata Kelola Pemasaran Toko Surya Mart

Salah satu permasalahan krusial pada Toko Surya Mart adalah stagnasi penjualan. Kondisi ini disebabkan karena tidak strategisnya lokasi toko yang jauh dari pemukiman. Oleh karena itu, tim pengabdian mencoba memberikan solusi berupa pemberian marketing kit yang terdiri dari tiga konten foto dan 1 konten video. Fungsi dari marketing kit tersebut yaitu sebagai aset digital yang dapat disebarluaskan melalui sosial media. Sosial media merupakan medium pemasaran yang telah terbukti mampu mendongkrak penjualan perusahaan secara signifikan (Febrianti et al., 2022; Riza Aura Febriani et al., 2022).

Disamping itu, tim pengabdian juga memberikan himbauan kepada karyawan Toko Surya Mart untuk membuat *list building* terkait dengan konsumen loyal yang sering membeli produk di toko. Pembuatan *list building* konsumen loyal berfungsi sebagai media pemasaran tertarget, sehingga karyawan divisi pemasaran dapat memberikan informasi diskon maupun promo kepada konsumen loyal tersebut.

3. Monitoring dan Evaluasi

Sebelum melakukan program pengabdian, tim terlebih dahulu memberikan kuesioner berupa beberapa pertanyaan tentang pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan hingga pelaporan. Pada tahap awal, didapati bahwa karyawan toko Surya Mart belum memiliki pemahaman yang cukup terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan bisnis. Setelah kegiatan pendampingan berakhir, langkah yang diambil oleh tim pengabdian yaitu melakukan evaluasi terhadap pemahaman karyawan toko Surya Mart serta melakukan pengecekan implementasi pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan jawaban yang telah disampaikan peserta, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman sebesar 32.14 persen. Adapun ringkasan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pengabdian

Karyawan	Hasil Pre-test	Hasil Post-test	Rata-rata % Peningkatan
1	60	90	50
2	70	80	14.29
Rata-rata Peningkatan			32.14

Disamping itu, keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini juga diukur berdasarkan indikator-indikator capaian yang telah disusun sebelumnya. Beberapa indikator ketercapaian program pengabdian antara lain yaitu: (1) telah dibuatnya laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan perubahan modal tahun 2023 baik bulanan dan tahunan, (2) pengadaan komputer untuk transaksi keuangan, (3) tersedianya *marketing kit* untuk melakukan kegiatan pemasaran offline dan online, (4) pelatihan dan pendampingan terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dan pemasaran offline maupun online. Dari keempat indikator tersebut, tim berhasil memenuhi keempat indikator tersebut dan berhasil menjalankannya bersama dengan mitra. Mitra pun merasa sangat terbantu dengan diadakannya program pengabdian ini. Kondisi tersebut dibuktikan dengan dilakukan pengadaan paket komputer dari mitra untuk melakukan pencatatan keuangan tersistem.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu peningkatan pemahaman terkait pencatatan dan pelaporan keuangan pada karyawan toko Surya Mart sebanyak 31.14 persen. Tim pengabdian melakukan pendampingan untuk membuat laporan keuangan khususnya laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal. Selain itu, tim pengabdian juga membuat format pencatatan transaksi harian menggunakan Microsoft Excell untuk mempermudah karyawan dalam mendokumentasikan setiap kegiatan transaksi yang dilakukan. Dokumen laporan keuangan sendiri sangat penting karena dapat mempermudah dewan direksi untuk mengevaluasi kegiatan operasional bisnis yang telah dilaksanakan. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan marketing kit yang dapat digunakan sebagai pemicu terjadinya peningkatan volume penjualan pada toko Surya Mart baik offline maupun online.

Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu pelatihan digital marketing guna meningkatkan transaksi penjualan toko. Kemudian, tim pengabdian selanjutnya juga dapat membantu karyawan untuk membuat konten pemasaran baik dalam bentuk gambar maupun video. Konten yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat serta berkontribusi terhadap konversi penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada: (1) Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah memberikan dana pengabdian dengan nomor 0144/I.3/D/2024 tanggal 19 Januari 2024 (2) Segenap karyawan Surya Mart Cabang Purwosari Kecamatan Laweyan yang telah bersikap kooperatif selama pelaksanaan pengabdian; dan (3) Seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sepenuh hati guna menyelesaikan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Arimby, R., & Zaenal, W. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
- Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D., & Ernawati, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.30865/json.v3i2.3590>

- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan*, 1(01), 18–25. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>
- Febrianti, B., Kussudyarsana, K., & Maimun, M. H. (2022). The Effect of Social Media, Packaging, and Product Quality on MSME Sales Performance. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 75–80. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.011>
- Kussudyarsana, K., Maimun, M. H., Maulana, H. K., Nugroho, M. T., & Santoso, B. (2024). Family Business Resilience in Crisis: Study Case Analysis in a Collectivist Society. *Business: Theory and Practice*, 25(1), 308–320. <https://doi.org/10.3846/btp.2024.19633>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Mukharomah, W., Wardana, C. K., A'zizah, L. O. F., Abas, N. I., Ulynnuha, O. I., & Fatchan, F. H. (2023). Aktivasi Branding Pada Minimarket Lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3379. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15883>
- Riza Aura Febriani, Sholahuddin, M., Kuswati, R., & Soepatini. (2022). Do Artificial Intelligence and Digital Marketing Impact Purchase Intention Mediated by Perceived Value? *Journal of Business and Management Studies*, 4(4), 184–196. <https://doi.org/10.32996/jbms.2022.4.4.28>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Saggaf, A., Siregar, M. I., Hidayat, M., Puspita, M., & Atiyatna, D. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Software Excel Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam Di Desa Muara Penimbung Ulu Ogan Iilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2916>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>